

ABSTRAK

Rifdar Maulana : *Sejarah Dan Aktivitas Dewan Kesenian Cianjur Pada Tahun 2000-2016*

Kesenian daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas kesenian masing-masing, seperti daerah Cianjur yang memiliki kesenian tradisional seperti, Tembang Sunda Cianjuran, Maenpo, Seni Tari dan lain-lain. Kehadiran dewan kesenian Cianjur sebagai lembaga dengan segala peran fungsinya merupakan berkah tersendiri bagi dunia kesenian di Cianjur. Dari penjelasan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang Sejarah dan aktivitas dewan kesenian Cianjur.

Fokus kajian yang penulis teliti itu terbagi menjadi dua bagian. Pertama, Bagaimana Sejarah Dewan Kesenian Cianjur; Kedua, Bagaimana Aktivitas Dewan Kesenian Cianjur Pada Tahun 2000-2016.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian yang penulis susun dapat di simpulkan bahwa Kehadiran dewan kesenian Cianjur sebagai lembaga dengan segala peran fungsinya merupakan berkah tersendiri bagi dunia kesenian di Cianjur. Perkembangan dan perubahan itu sejalan dengan segala potensinya mulai dari sumber daya manusia, perhatian pemerintah, mapun respon masyarakat terhadap seni tradisi sebagai akar budaya dan seni kontemporer sebagai akses dari perubahan akan seiring dan membutuhkan perhatian yang sama. Adapun aktivitas Dewan Kesenian Cianjur (DKC) pada awal periode mampu menciptakan kekeluargaan antaran pengurus harian DKC dengan para seniman dengan seniman baik seniman modern maupun tradisional tidak ada sekat satu sama lain, begitupun dengan periode lainnya aktivitas DKC semakin meningkat dan berkembang.